

Daily Research

20 Mei 2021

Statistics 19 Mei 2021

IHSG	5760	-73.81	-1.27%
DOW 30	33896	-164.62	-0.48%
S&P 500	4115	-12.15	-0.29%
Nasdaq	13299	-3.90	-0.03%
DAX	15113	-273.02	-1.77%
FTSE 100	6950	-84.04	-1.19%
CAC 40	6262	-91.12	-1.43%
Nikkei	28044	-362.39	-1.28%
HSI	28589	closed	closed
Shanghai	3510	-18.05	-0.51%
KOSPI	3173	closed	closed
Gold	18670	+2.00	+0.11%
Timah	29697	-627.50	-2.07%
Nikel	17347	-675.00	-3.75%
WTI Oil	63.37	-2.13	-3.25%
Coal Jun	99.35	+1.15	+1.17%
CPO	4838	+149.00	+3.18%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

- TOTL – 17 Mei 2021- IDR 10
- ROTI – 18 Mei 2021 – IDR 48.49
- PBID – 19 Mei 2021 – IDR 100
- MIDI - 19 Mei 2021 – IDR 20.85
- AMRT - 19 Mei 2021 – IDR 9.3
- DMAS - 20 Mei 2021- IDR 6.5
- INDS – 21 Mei 2021 – IDR85

RIGHT ISSUE (cumdate)

Stocksplit

- SRTG – 17 Mei 2021 – 1:5

RUPS (Hari Pelaksanaan)

- 18 Mei 2021 : GHON
- 19 Mei 2021 : VICI, NELY, BYAN, BG TG,
- 20 Mei 2021 : PZZA, KMDS, INAF, EPMT, BEKS
- 21 Mei 2021 : WMUU, SCPI, RIGS, PTDU, MFIN, DAYA,

ECONOMICS CALENDAR

Senin 17 Mei 2021

Produksi Industri China

Selasa 18 Mei 2021

PDB Jepang

Rabu 19 Mei 2021

Hari Libur Bursa Hongkong dan Korea
IHK GBP
IHK EUR

Kamis 20 Mei 2021

Hasil Rapat FOMC
Ekspor, Impor & Neraca Perdagangan Indonesia
Klaim Pengangguran awal

Jumat 16 April 2021

PMI jasa US
PMI GBP
Penjualan ritel GBP

PROFINDO RESEARCH 20 Mei 2021

Wallstreet bergerak melemah pada perdagangan Rabu (19/5/21) tertekan kekhawatiran inflasi setelah minutes dari Rapat The Fed yang menyatakan Ekonomi U.S masih berada dibawah *goals* dengan rencana tambahan membahas *bond tapering* dalam pertemuan yang diumumkan pada hari Kamis. **Dow30 -0.48%, S&P500 -0.29% Nasdaq -0.03%**

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada hari Rabu (19/05/21) terpengaruh oleh tren buruk di tempat lain dan kekhawatiran inflasi menjelang pembukaan rapat FOMC. **FTSE 100 -1.19%, DAX -1.77%, CAC 40 -1.43%**

Bursa Asia kembali ditutup di zona merah pada perdagangan Rabu (19/5/21), seiring dari pelemahan bursa saham Amerika Serikat (AS) dan kekhawatiran pasar atas naiknya kembali kasus virus corona (Covid-19) di beberapa negara Asia dalam beberapa hari terakhir. **Nikkei -1.28%, HSI closed%, Shanghai -0.51%, Kосpi closed%.**

Harga emas bergerak menguat pada perdagangan Rabu (19/5/21) didukung oleh aksi jual pasar saham dan *cryptocurrencies*, mengakibatkan investor risk-averse memilih emas sebagai salah satu aksi lindung nilai. Harga minyak ditutup melemah, setelah cadangan minyak meningkat dan timbulnya kekhawatiran terhadap perjanjian nuklir Iran. **Gold +0.11%, WTI Oil -3.25%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 19 Mei 2021 ditutup melemah 1.27% bergerak menembus support EMA 200. *Stochastic* berada di area oversold dan *MACD* berada di area oversold. Transaksi IHSG sebesar 10.113 Trilyun, Sektor *idxbasic* dan *idxBUMN20* menjadi pengerek IHSG. Asing *netsell* 272.84 Milyar. Pada perdagangan Kamis 20 Mei 2021, IHSG diprediksi akan bergerak melemah menguji support 5720 sebelum rebound menguji resisten 5800.

Saham saham yang dapat diperhatikan antara lain **BBJR, ERAA, KLBF, MEDC, SCMA, TKIM.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT. Mitra Investindo Tbk (**MITI**) melakukan Penandatanganan Perjanjian Pokok dengan PT Pelayaran Samudra Karana Line (PSKL). Presiden Direktur MITI, Andreas Tjahjadi dalam keterangan tertulisnya, mengatakan bahwa untuk menjaga keberlangsungan usaha dan pertumbuhan perusahaan, Perseroan berencana melakukan akuisisi perusahaan yang dimiliki oleh PSKL yang menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut, logistik dan jasa bongkar muat/stevedoring. "Pelaksanaan akuisisi diperkirakan pada pertengahan tahun 2022,"katanya. (**IQplus**)

PEFINDO memberikan peringkat "idAAA" untuk PT Bank BTPN Tbk (**BTPN**). Prospek untuk peringkat Perusahaan adalah "stabil".Obligor berperingkat idAAA merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh PEFINDO.Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang sangat kuat dari Induk, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC, peringkat "A/Stabil" dari Standard & Poor.s), profil permodalan yang sangat kuat, posisi pasar yang kuat, dan indikator kualitas aset yang kuat. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh tingkat persaingan yang ketat di industri perbankan. (**IQplus**)

PT Kota Satu Properti Tbk (**SATU**) berencana melakukan penambahan modal tanpa memberi hak memesan efek terlebih dahulu (PMTMETD) alias private placement dengan menerbitkan sebanyak 137,5 juta saham biasa seri B atau setara 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Dalam prospektus yang diumumkan melalui keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Rabu (19/5), manajemen Kota Satu Properti menjelaskan pandemi Covid-19 yang melanda berbagai aspek di dunia sejak akhir tahun 2019, salah satunya menimbulkan dampak terkontraksinya ekonomi Indonesia. (**Kontan**)

PT Pakuwon Jati Tbk (**PWON**) baru saja menerbitkan surat utang tambahan senilai US\$ 100 juta yang terkonsolidasi dengan surat utang alias obligasi yang juga baru saja diterbitkan senilai US\$ 300 juta. Dus total surat utang yang sudah diterbitkan PWON senilai US\$ 400 juta atau ekuivalen dengan Rp 5,64 triliun. Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Pakuwon Jati Tbk Minarto menjelaskan hasil emisi obligasi setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kepentingan operasional umum. (**Kontan**)

Pengetatan mudik Lebaran 2021 yang dilakukan pemerintah membuat pengunjung hotel PT Eastparc Hotel Tbk (**EAST**) dari luar kota Yogyakarta berkurang. Direktur Pemasaran PT Eastparc Hotel Tbk Wahyudi Eko Sutoro mengatakan, minat pengunjung yang datang ke hotel EAST pada saat periode Lebaran sangat berkurang terutama pengunjung dari luar Yogyakarta. "Terutama pengunjung dari Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Semarang, hal ini karena adanya pengetatan larangan mudik pada periode Lebaran," untkapnya, Rabu (19/5). (**Kontan**)

.Profindo Technical Analysis 20 Mei 2021

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TBK (BJBR)



Pada perdagangan Rabu 19 Mei 2021 ditutup pada 1380 atau menguat 0.4%. Secara teknikal BJBR berhasil rebound dari EMA 200. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1420

BUY 1370-1375
TARGET PRICE 1420
STOPLOSS < 1365

PT Erajaya Swasembada TBK (ERAA)



Pada perdagangan Rabu 19 Mei 2021 ditutup pada 585 atau menguat 0.9%. Secara teknikal ERAA berada di area support dan membentuk candle hammer. Berpotensi rebound menguji resisten 615.

BUY 580-585
TARGET PRICE 610
STOPLOSS < 560

PT Kalbe Farma TBK (KLBF)



Pada perdagangan Rabu 19 Mei 2021 ditutup pada 1445 atau melemah 0.3%. Secara teknikal, KLBF berada di area support dan membentuk doji. Berpotensi menguat menguji resisten 1480.

BUY 1440-1445
TARGET PRICE 1480
STOPLOSS < 1430

**PT Medco Energy Tbk
 (MEDC)**



Pada perdagangan Rabu 19 Mei 2021 ditutup pada 740 atau melemah 2.6%. Secara teknikal MEDC berpotensi menguji support sebelum bergerak menguat menguji resisten 770.

BUY ON WEAKNESS 710-720
TARGET PRICE 770
STOPLOSS < 700

**PT Surya Citra Media TBK
 (SCMA)**



Pada perdagangan Rabu 19 Mei 2021 ditutup pada 1475 atau menguat 2.8%. Secara teknikal SCMA berhasil rebound dan membentuk tweezer bottom. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1515

BUY 1460-1475
TARGET PRICE 1515
STOPLOSS < 1450

**PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia TBK
 (TKIM)**



Pada perdagangan Rabu 19 Mei 2021 ditutup pada 10200 atau melemah 4.7% Secara teknikal TKIM berada tepat pada support dinamis EMA 200. Berpotensi teknikal rebound menguji 10675

BUY 10200-10150
TARGET PRICE 10675
STOPLOSS < 10000

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).